

**SKRIPSI**

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG)  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : NI LUH MEVI SUKMAWATI**

**NIM : 2015644006**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2024**

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG)  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**Ni Luh Mevi Sukmawati**

**2015644006**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRAK**

Implementasi *Good Corporate Governance* yang baik dalam kinerja keuangan perusahaan adalah elemen penting untuk mencapai profitabilitas jangka panjang. Penerapan GCG menjadi sebuah pertimbangan bagi para investor dalam mengambil keputusan karena penerapan GCG dapat memberikan keyakinan kepada investor bahwa perusahaan telah dikelola dengan baik.

Penelitian ini bertujuan sebagai bentuk analisa serta mengetahui pengaruh Good Corporate Governance baik secara parsial maupun simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan Sub sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2022. Data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dan diolah dari 17 perusahaan sampel yaitu laporan laba rugi, laporan neraca serta data komposisi pihak internal perusahaan melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Pengujian variabel penelitian dilaksanakan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan aplikasi pengolah data IBM SPSS Statistics 26.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, serta hasil analisis dengan menggunakan uji F dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, komisaris independen dan komite audit yang diukur dengan ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

**Kata kunci: Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Komite Audit, *Good Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan**

**THE INFLUENCE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE  
ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF BANKING  
COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA  
STOCK EXCHANGE (BEI)**

**Ni Luh Mevi Sukmawati**

**2015644006**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRACT**

*Implementation of Good Corporate Governance in a company's financial performance is an important element to achieve long-term profitability. The implementation of GCG is a consideration for investors in making decisions because the implementation of GCG can give investors confidence that the company has been managed well.*

*This research aims to be a form of analysis and determine the influence of Good Corporate Governance, both partially and simultaneously, on the financial performance of banking companies in the Banking Subsector on the Indonesian Stock Exchange for the 2020-2022 period. The data used in conducting this research is secondary data obtained and processed from 17 sample companies, namely profit and loss reports, balance sheets and internal company composition data via the website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Testing of research variables was carried out using multiple linear regression analysis with the data processing application IBM SPSS Statistics 26.0.*

*The results of the research show that managerial ownership has a positive effect on financial performance, independent commissioners have no significant effect on financial performance, audit committees have no significant effect on financial performance, and the results of the analysis using the F test in this study show that managerial ownership, independent commissioners and audit committees which is measured by ROA simultaneously has a significant effect on financial performance.*

***Keywords: Managerial Ownership, Independent Commissioners, Audit Committee, Good Corporate Governance and Financial Performance***

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG)  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**SKRIPSI**

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial  
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NI LUH MEVI SUKMAWATI  
NIM : 2015644006**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2024**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Luh Mevi Sukmawati  
NIM : 2015644006  
Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap  
Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar  
Di Bursa Efek Indonesia (BEI)  
Pembimbing : 1. I Nyoman Sugiarta, SE., M.M.A  
2. Komang Urip Krisna Dewi, S.E., M.Acc.  
Tanggal Ujian : 13 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, Agustus 2024



Ni Luh Mevi Sukmawati  
NIM. 2015644006

**SKRIPSI**

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG)  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

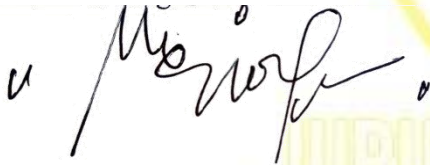
**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : NI LUH MEVI SUKMAWATI**

**NIM : 2015644006**

**Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:**

**DOSEN PEMBIMBING I**



**I Nyoman Sugiarta, SE., M.M.A**

**NIP.196012311990031015**

**DOSEN PEMBIMBING II**



**Ni Komang Urip Krisna Dewi, S.E., M.Acc.**

**NIP.199510112022032015**

**JURUSAN AKUNTANSI  
KETUA**



**Made-Bagiada, S.E., M.Si., Ak**

**NIP. 197512312005011003**

**SKRIPSI**

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:**

**Tanggal 13 Agustus 2024**

**PANITIA PENGUJI**

**KETUA:**



**I Nyoman Sugiarta, SE., M.M.A**

**NIP. 196012311990031015**

**ANGGOTA:**



**2. I.G.A. Oka Sudiadnyani, SE.,M.Si.,Ak.**

**NIP. 197611082002122001**



**3. Luh Nyoman Chandra Handayani, SS,DEA**

**NIP. 197101201994122002**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali.

Tersusunnya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dalam kesempatan yang baik ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut Pendidikan di Politeknik Negeri Bali
2. I Made Bagiada, SE., M.Si., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Wayan Hesadijaya Utthavi, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. I Nyoman Sugiarta, SE., M.M.A selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.



5. Ni Komang Urip Krisna Dewi, S.E., M.Acc.selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
6. Orang tua, keluarga, dan teman-teman yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan baik itu secara moral dan material dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, Agustus 2024

Penulis

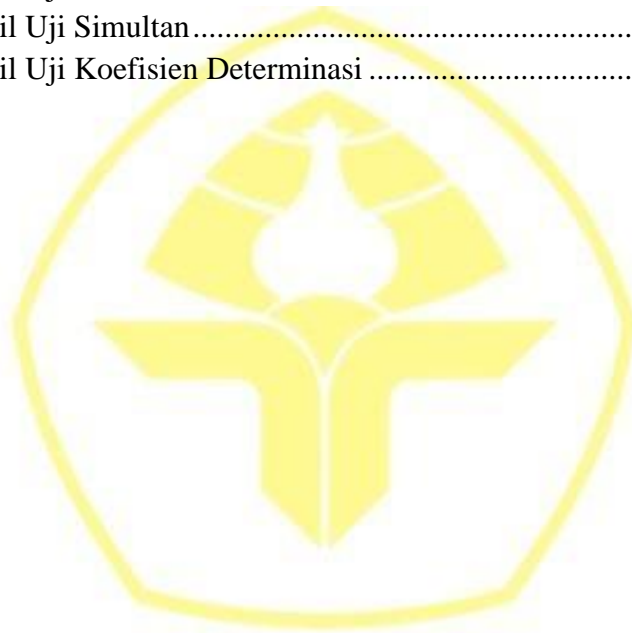
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i> .....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah .....	v
Halaman Persetujuan .....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A.Latar Belakang Masalah .....	1
B.Rumusan Masalah.....	5
C.Batasan Masalah .....	6
D.Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A.Kajian Teori .....	9
B.Kajian Penelitian yang Relevan.....	14
C.Kerangka Pikir .....	17
D.Hipotesis Penelitian .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A.Jenis Penelitian .....	27
B.Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C.Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
D.Variabel Penelitian dan Definisi.....	29
E.Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	32
F.Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
A.Deskripsi Hasil Penelitian .....	39
B.Hasil Uji Hipotesis.....	41
C.Pembahasan .....	52
D.Keterbatasan Penelitian .....	56
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>57</b>
A.Kesimpulan.....	57
B.Implikasi Penelitian .....	58
C.Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>Lampiran-Lampiran.....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Prosedur Pengambilan Sampel.....	29
Tabel 4.1	Hasil Statistik Deskriptif .....	40
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas.....	42
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinearitas.....	44
Tabel 4.5	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	45
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi.....	47
Tabel 4.7	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	48
Tabel 4.8	Hasil Uji Parsial .....	49
Tabel 4.9	Hasil Uji Simultan.....	51
Tabel 4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	52



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	20
Gambar 2.2 Hipotesis Penelitian .....	26
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas .....	43
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	46



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 menjadi dampak bagi perekonomian global dalam pengoperasian perusahaan diberbagai sektor. *Asian Development Bank* (ADB) telah memprediksi bahwa perekonomian dunia dalam menghadapi pandemi ini berkisar antara \$5,8 - \$8,8 triliun atau 6,4% - 9,7% dari *Gross Domestic Product* (GDP) dunia. Salah satu sektor yang menjadi dampak dari pandemi Covid-19 ini adalah sektor perbankan, dimana bank merupakan sektor keuangan fundamental dalam mendorong perekonomian suatu negara. Bank menjadi mitra kerjasama yang dibutuhkan oleh berbagai sektor dalam melakukan transaksi keuangan. Dalam masa pandemi Covid-19 ini perbankan sangat rentan terkena dampaknya, dikarenakan debitur dari berbagai sektor industri yang terkena dampak sehingga terkendala dalam melaksanakan kewajibannya. Namun demikian, bank tetap dituntut dalam memberikan performa kinerja yang baik karena perannya dalam menjalankan fungsi intermediasi dari sektor industri (Gozali, 2022).

Perbankan dalam melakukan kegiatannya memerlukan kepercayaan dari masyarakat. Oleh karena itu, peningkatan kinerja keuangan merupakan salah satu hal penting yang perlu dilakukan oleh bank. Selain itu, tingkat kesehatan bank dapat dilihat dari kinerja keuangan suatu bank. Sehingga bank harus dapat menunjukkan kinerja keuangan yang baik (Kansil et al., 2021). Kinerja keuangan merupakan gambaran terhadap kondisi operasional sebuah

perusahaan dilihat dari aspek keuangan perusahaan. Kondisi yang dimaksud adalah apakah aspek keuangan mengalami pertumbuhan atau mengalami penurunan. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan perbankan tidak berbeda dengan pengukuran kinerja perusahaan pada umumnya (Onoyi dan Windayanti, 2021).

Di abad ke-21, terdapat tuntutan untuk menerapkan tata kelola yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dalam mengelola lembaga keuangan, termasuk bank dan lembaga non-bank. Hal ini terutama dipicu oleh krisis di sektor perbankan antara tahun 1997 hingga 2000. Berdasarkan survei LPPI tahun 2007-2017, skor penerapan GCG oleh industri perbankan secara keseluruhan masih berada pada kisaran baik yaitu 2,02 yang diukur dari 90 bank yang telah menyampaikan laporan *self-assessment* GCG. Diasumsikan terjadi perubahan dalam proses praktik tata kelola perusahaan yang baik. Saat pertama kali GCG diperkenalkan di industri perbankan, kondisinya sangat baik, namun setahun kemudian, GCG di sektor perbankan mengalami kemunduran. Antara tahun 2008 dan 2010, peringkat tersebut membaik dengan diperkenalkannya GCG di industri perbankan, namun kemudian kembali memburuk dan mencapai puncaknya pada tahun 2015. Pada tahun 2011 hingga 2015, industri perbankan menghadapi situasi yang sangat sulit akibat adanya aktivitas penipuan di beberapa bank umum di Indonesia. (Priyono, 2019)

Kasus manipulasi laporan keuangan menimbulkan keraguan dari berbagai pihak mengenai tata kelola perusahaan, yang menunjukkan bahwa

pentingnya penerapan tata kelola yang baik belum dilakukan secara optimal (Putri et al., 2024). Kasus manipulasi keuangan terjadi pada salah satu perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu pada PT Bank Bukopin Tbk (BBKP). Modifikasi data kartu kredit di Bukopin telah dilakukan lebih dari lima tahun yang lalu dengan jumlah yang signifikan, yaitu lebih dari 100.000 kartu. Modifikasi ini menyebabkan peningkatan yang tidak sesuai pada posisi kredit dan pendapatan berbasis komisi Bukopin. Selain masalah kartu kredit, revisi juga terjadi pada pembiayaan anak usaha Bank Syariah Bukopin (BSB) terkait penambahan saldo cadangan kerugian penurunan nilai pada debitur tertentu. Akibatnya, beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan naik dari Rp 649,05 miliar menjadi Rp 797,65 miliar, sehingga beban perusahaan meningkat sebesar Rp 148,6 miliar (Surpitri, 2024).

Untuk mengatasi dan mencegah terulangnya kasus kecurangan laporan keuangan, diperlukan peningkatan dalam sistem pengelolaan perusahaan yang dikenal sebagai *Good Corporate Governance*. Sistem ini diharapkan menjadi panduan bagi manajemen puncak atau dewan direksi dalam mengelola perusahaan sesuai dengan kaidah, norma, budaya, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan penerapan GCG, perusahaan akan memiliki peluang yang lebih kecil untuk melakukan kecurangan dan mengabaikan kepentingan pihak eksternal. Menurut Komite Nasional Kebijakan Governance bahwa dalam rangka mewujudkan penerapan GCG yang efektif bagi suatu perusahaan yaitu dibutuhkannya struktur tata kelola

yang terorganisir dengan baik. Elemen-elemen yang berperan penting dalam fungsi pengawasan termasuk kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit.

Kepemilikan manajerial merupakan jumlah lembar saham biasa yang dimiliki oleh manajemen perusahaan, sehingga memiliki kepentingan yang sama dengan pemegang saham lainnya. Hal ini mendorong manajer untuk membuat keputusan yang menguntungkan perusahaan secara keseluruhan, meningkatkan transparansi, dan meminimalkan potensi konflik kepentingan. Sejalan dengan prinsip-prinsip GCG yang menekankan efisiensi dan efektivitas. Komisaris independen adalah pihak dalam yang tidak mempunyai hubungan dengan dewan direksi, yang merupakan pemegang saham. Memastikan adanya pengawasan yang tinggi antara prinsipal dan agen dengan tujuan memberikan pengawasan yang tidak memihak, memastikan keputusan manajemen sejalan dengan kepentingan pemegang saham dan prinsip GCG. Sesuai POJK Nomor 55/POJK.04/2015, emiten atau perusahaan publik wajib memiliki komite audit. Komite audit memastikan laporan keuangan perusahaan akurat dan transparan, menjaga kepercayaan pemegang saham. Anggota komite audit yang independen menjaga objektivitas dalam penilaian dan pengawasan, mendukung integritas perusahaan (Hadyan, 2021). Peran ini memperkuat GCG dengan meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan pemangku kepentingan.

Rasio solvabilitas, rasio likuiditas, dan rasio profitabilitas merupakan rasio yang dapat digunakan dalam mengukur kinerja keuangan bank. Dalam



penelitian ini, peneliti menggunakan rasio profitabilitas yang dapat diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Menurut Rizki & Wuryani (2021), ROA merupakan rasio guna menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk memperoleh laba. Semakin tinggi nilai ROA maka semakin tinggi profitabilitas perusahaan dengan memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan mampu dalam mengelola dan memanfaatkan aset dalam menghasilkan keuntungan atau laba yang maksimal.

Berdasarkan fenomena dan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian kembali. Penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya, yaitu penelitian ini menggunakan sampel yang berbeda dengan jangkauan waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini, penerapan *Good Corporate Governance* menggunakan struktur internal GCG dan yang digunakan adalah kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit. Penelitian ini menggunakan objek laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 dengan judul Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini berdasarkan pada latar belakang di atas adalah:

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022?
2. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022?
3. Apakah komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022?
4. Apakah kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022?

### C. Batasan Masalah

Atas pertimbangan efisiensi, keterbatasan waktu dan tenaga serta pengetahuan peneliti, maka peneliti melakukan beberapa batasan masalah terhadap penelitian diantaranya :

1. Penelitian ini memfokuskan meneliti *Good Corporate Governance*. Dalam mengukur GCG digunakan pihak internal perusahaan yang terdiri dari Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen dan Komite Audit.
2. Penelitian ini hanya menggunakan *Return On Asset (ROA)* sebagai pengukuran kinerja keuangan pada perusahaan perbankan.
3. Penelitian ini menganalisis data pada tahun 2020, 2021, dan 2022.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.
- b. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara komisaris independen terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.
- c. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.
- d. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.

### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan bukti empiris mengenai teori keagenan yaitu pemilik perusahaan

(pemegang saham) memberi kuasa para manajer untuk membuat keputusan yang dapat menciptakan potensi konflik kepentingan. Teori ini akan mengemukakan hubungan antara pemilik (*principal*) dan manajer (*agent*) dalam pengelolaan perusahaan. Pemilik merupakan suatu entitas dalam mendelegasikan wewenang dalam mengelola perusahaan kepada pihak manajer.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta kontribusi untuk dijadikan referensi tambahan yang nantinya dapat dipakai oleh peneliti selanjutnya apabila mengerjakan penelitian yang serupa.

2) Bagi Investor

Bagi investor penelitian ini dapat dijadikan masukan sebagai bahan referensi dalam menilai kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3) Bagi pihak lain

Penulis berharap bahwa dengan adanya tulisan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan untuk menambah wawasan berbagai pihak.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pokok permasalahan, tujuan penelitian dan analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti semakin tinggi kepemilikan manajerial maka kinerja keuangan akan meningkat.
2. Komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan anggota dewan komisaris independen harus terdiri dari anggota yang berasal dari luar perusahaan.
3. Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan kinerja yang kurang efektif karena rangkap jabatan yang dimiliki komite audit yang berdampak kurangnya pengawasan atas aktivitas manajemen, serta kurangnya intensif eksternal untuk mendorong terciptanya efisiensi di perusahaan melalui persaingan yang fair.
4. Kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti setiap peningkatan pada kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit maka kinerja keuangan akan meningkat, sebaliknya setiap penurunan pada kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit maka kinerja keuangan akan menurun.

## **B. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, terdapat beberapa implikasi dari penelitian ini mencakup 2 hal, yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis sebagai berikut

### **1. Implikasi Teoritis**

Implikasi teoritis berkaitan dengan kontribusi terhadap perkembangan teori yang ada mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan sebagai berikut:

#### **a. Kepemilikan Manajerial**

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Semakin tinggi kepemilikan manajerial maka kinerja keuangan akan meningkat.

#### **b. Komisaris Independen**

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Semakin tinggi atau rendah komisaris independen tidak akan mempengaruhi kinerja keuangan.

#### **c. Komite Audit**

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Semakin tinggi atau rendah komite audit tidak akan mempengaruhi kinerja keuangan.

## 2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap praktis nyata pengaruh kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan sebagai berikut

Kemampuan perusahaan sektor perbankan dinilai baik dalam memaksimalkan kepemilikan manajerial yang merupakan pihak manajemen sekaligus pemegang saham tentunya akan menyelaraskan kepentingannya dengan kepentingan pemegang saham sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan. Hal ini berarti semakin tinggi kepemilikan manajerial pada suatu perusahaan maka manajemen cenderung lebih giat untuk menciptakan kinerja perusahaan secara optimal dan memotivasi manajer untuk bertindak secara hati-hati.

Terdapat pula pengaruh tidak signifikan pada variabel komisaris independen dan komite audit yang berarti bahwa anggota dewan komisaris independen harus terdiri dari anggota yang berasal dari luar perusahaan.

Hal ini dikarenakan kinerja yang kurang efektif karena rangkap jabatan yang dimiliki komite audit yang berdampak kurangnya pengawasan atas aktivitas manajemen, serta kurangnya intensif eksternal untuk mendorong terciptanya efisiensi di perusahaan melalui persaingan yang fair

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah diuraikan, dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi Perusahaan

Kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan agar tetap meningkatkan ketiga faktor tersebut terutama pada komisaris independen dan komite audit dikarenakan belum dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap kinerja keuangan serta memperhatikan faktor lainnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.

#### 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Kepada pihak peneliti mendatang dapat memodifikasi model penelitian dengan menambahkan atau mengembangkan indikator maupun variabel lain, dan memungkinkan digunakan pada institusi lainnya. Hal ini didasari bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan cukup banyak dan berbeda dengan kondisi institusi satu sama lainnya.

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI



## DAFTAR PUSTAKA

- Addina, C., Harmain, H., & Syahriza, R. (2023). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen dan Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. 89-100.
- Adi, S. A., & Suwarti, T. (2022). PENGARUH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(2), 585-596. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/42429>
- Amelinda, T., & Rachmawati, L. (2021). PENGARUH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA. *JURNAL EKONOMIKA DAN BISNIS ISLAM*, 4(1), 33-44. doi:<https://doi.org/10.26740/jekobi.v4n1.p33-44>
- Diyanty, M., & Yusniar, M. (2019). PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADAPERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). *JURNAL WAWASAN MANAJEMEN*, 7(1), 49-65. doi:<https://doi.org/10.20527/jwm.v7i1.71>
- Fitrianingsih, D., & Asfaro, S. (2022). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA. *JURNAL REVENUE : JURNAL AKUNTANSI*, 3(1), 21-30. doi:<https://doi.org/10.46306/rev.v3i1.37>
- Gozali, E. H. (2022). Pandemi Covid 19: Peran Good Corporate Governance terhadap Kinerja. *Jurnal Nominal*, 88-101. doi:[10.21831/nominal.v11i1.43908](https://doi.org/10.21831/nominal.v11i1.43908)
- Hadyan, M. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Jurnal Akuntansi Kompetif, Online*, 4(2), 180-188. doi:<https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v4i2.672>
- Kamayuli, N., & Artini, L. (2022). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA. *E-Jurnal Manajemen*, 11(6), 1191-1210. doi:<https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2022.v11.i06.p07>

- Kansil, L., Rate, P., & Tulung, J. (2021). ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019. 9, 232-241. doi:<https://doi.org/10.35794/emba.v9i3.34665>
- Keuangan, O. J. (2023). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 17 Tahun 2023.
- Latifah, S., & Novitasari, F. (2020). THE EFFECT OF EARNING MANAGEMENT ON FIRM VALUE AND GOOD CORPORATE GOVERNANCE AS A MODERATING VARIABLE. *ADVANCES IN ECONOMICS, BUSINESS AND MANAGEMENT RESEARCH*, 173, 61-68. doi:<https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210416.009>
- Malik, M. (2022). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN SEKTOR ANEKA INDUSTRI DI BURSA EFEK INDONESIA. *OWNER : RISET & JURNAL AKUNTANSI*, 6(3), 2693-2711. doi:<https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.919>
- Onoyi, N., & Windayanti, D. (2021). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN EFISIENSI OPERASI TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS PADA BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020). *Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (S1)*, 11(1), 15-28. doi:<https://doi.org/10.37776/zuang.v11i1.763>
- Panjaitan, E., Harryanto, & Said, D. (2022). PENGARUH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Akrual: Jurnal Bisnis dan Akuntansi Kontemporer*, 15(2), 102-113. Retrieved from <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/17396/>
- Prawira, I., & Rasmini, N. (2020). PENGARUH PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN BUDAYA TRI HITA KARANA PADA KINERJA KEUANGAN. *JURNAL AKUNTANSI*, 30(9), 2366-2380. doi:<https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i09.p15>
- Priyono, S. (2019). Konsep Implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 113-144.
- Puteri, S., Wiyono, G., & Rinofah, R. (2023). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA

PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2020.  
*Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 343-353.  
doi:<http://dx.doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.745>

- Rahardjoa, A. P., & Wuryani, E. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018). *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 10(1), .  
doi:<https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n1.p103-113>
- Rizki, D. A., & Wuryani, E. (2021). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2018. *E-Jurnal Manajemen*, 10(3), 290-312.  
doi:<https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2021.v10.i03.p05>
- Septiana, N., & A.M., A. (2023). Analisis Proposi Dewan Komisaris Independen, Ukuran Dewan Direksi, Komite Audit, Blockholder Ownership terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen (JAKMAN)*, 101-114.
- Situmorang, C., & Simanjuntak, A. (2019). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS*, 5(2), 160-169.  
doi:<https://doi.org/10.31289/jab.v5i2.2694>
- Sugiyono. (2012). Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.
- Surpitri. (2024). PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN KOMISARIS TERHADAP EARNINGS MANAGEMENT DENGAN LEVERAGE SEBAGAI VARIABEL KONTROL (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN YANG TERGOLONG LQ45 TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017).
- Suryanto, A., & Refianto. (2019). ANALISIS PENGARUH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *JURNAL BINA MANAJEMEN*, 8(1), 1-33. Retrieved from <https://wiyatamandala.e-journal.id/JBM/article/view/53>